

**RESPON BERBAGAI DOSIS *BIOURINE* KELINCI DAN *Trichoderma* sp.  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG  
MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh: Klarinda Dian Azizah

Dibimbing oleh: Darban Haryanto

**ABSTRAK**

Meningkatnya permintaan bawang merah di Indonesia perlu diimbangi dengan peningkatan produksinya. Kendala yang menjadi faktor pembatas dalam meningkatkan produksi bawang merah diantaranya kerusakan tanah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kombinasi dan dosis terbaik *Biourine* kelinci dan *Trichoderma* sp. terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan bulan September–November 2023 di Rumah Kaca Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta menggunakan RAL dua faktor + 1 kontrol (tanpa perlakuan *Biourine* kelinci dan tanpa perlakuan *Trichoderma* sp.) Faktor pertama yaitu dosis *Biourine* kelinci, terdiri dari atas 100, 150, dan 200 ml/tanaman. Faktor kedua yaitu dosis *Trichoderma* sp. terdiri atas 0, 10, dan 20 g/tanaman. Data dianalisis keragamannya dengan ANOVA taraf 5%. Untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan dengan kontrol menggunakan uji *Contras Orthogonal* dan dilanjutkan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan dosis *Biourine* kelinci dan *Trichoderma* sp. pada parameter tinggi tanaman umur 20 dan 30 HST, jumlah daun umur 30 dan 40 HST dan seluruh parameter hasil.

**Kata Kunci:** Bawang Merah, *Biourine* Kelinci, *Trichoderma* sp.